

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor non keuangan auditee reputasi KAP, audit *tenure* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemberian opini audit *going concern*, namun opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara parsial terhadap pemberian opini audit *going concern*;
2. Faktor non keuangan auditee (reputasi KAP, audit *tenure*, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan) berpengaruh secara simultan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan tentunya terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena peneliti hanya menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur saja.

2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak semuanya digunakan menjadi sampel karena peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu.
3. Periode pengamatan hanya lima tahun sehingga jumlah sampel penelitian hanya lima kali jumlah perusahaan sampel, yaitu 89 perusahaan.
4. Variabel independen yang digunakan hanya faktor non keuangan yaitu reputasi KAP, audit *tenure*, opini audit tahun sebelumnya dan ukuran perusahaan.

5.2.2 Saran

Adapun saran yang peneliti ajukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya untuk melihat faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* yang dilakukan oleh auditor adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian tidak terbatas untuk perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia saja akan tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian diharapkan memberikan hasil yang dapat digeneralisasi keseluruhan perusahaan di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan *random sampling* sehingga perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan sampel dan penelitian dapat menggambarkan keseluruhan perusahaan di Indonesia.
3. Periode pengamatan dapat ditambah misalkan dalam rentang tujuh sampai sepuluh tahun sehingga jumlah sampel penelitian juga dapat bertambah.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan memasukkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Contohnya adalah faktor keuangan, atau faktor ada tidaknya *disclosure*.

Adapun saran yang peneliti ajukan untuk pihak-pihak lainnya untuk melihat faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* yang dilakukan oleh auditor adalah sebagai berikut:

1. Bagi Profesi akuntan publik, dapat lebih menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan pemberian opini audit *going concern* pada auditee. Sehingga ada aturan baku mengenai ketentuan *going concern* perusahaan.
2. Untuk manajemen perusahaan, hendaknya dapat mengenali lebih dini tanda-tanda kebangkrutan usahanya, sehingga dapat mengambil kebijakan sesegera mungkin guna mengatasi masalah tersebut dan terhindar dari penerimaan opini audit *going concern*.
3. Untuk para investor dan calon investor yang ingin melakukan investasi sebaiknya harus teliti dan cermat dalam memilih perusahaan dan sebaiknya tidak berinvestasi pada perusahaan yang mendapat opini audit *going concern*.